

**Pengaruh Kemampuan Membaca terhadap Hasil Presentasi *Freier Vortrag* Mahasiswa Angkatan 2016 Jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Malang**

**The Influence of Reading Ability on the Results of Presentation of *Freier Vortrag* Students of 2016 German Department State University of Malang**

**Diah Ayu Sukma Wahyuning Putri<sup>1)</sup>, Deddy Kurniawan<sup>2)</sup>**  
**Jurusan Sastra Jerman, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang**  
*putriwahyuningsukma@gmail.com<sup>1)</sup>, deddy.kurniawan.fs@um.ac.id<sup>2)</sup>*

***Abstract***

*The aim of this study is to describe the reading ability of Freier Vortrag Students of 2016 German Department State University of Malang and the influence of reading ability on the results of presentation of Freier Vortrag Students of 2016 German Department State University of Malang. This study uses a non-experimental research design with correlation methods. The results of independent sample test gave that  $H_a$  was accepted with the words: "There is an influence of reading ability on the presentation results of the free lecture by students of 2016 of the German department State University of Malang".*

***Keywords:*** *influence, reading ability, presentation results, Freier Vortrag*

**Pendahuluan**

Kegiatan membaca mampu menyaring informasi secara kritis dan kreatif, serta mendorong mahasiswa melakukan eksplorasi, meneliti, dan memahami isi pengetahuan menurut kebutuhan dan minat mereka sebagai pembelajar. Dalam pembelajaran bahasa Jerman diajarkan 4 keterampilan berbahasa yang saling berhubungan, saling melengkapi, dan perlu dikuasai oleh setiap pembelajar. Keempat tersebut adalah keterampilan menyimak (*Hörfertigkeit*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keterampilan membaca dan berbicara dapat dilatih secara seimbang melalui presentasi. Di Jurusan Sastra Jerman FS UM, hal tersebut diwujudkan dalam matakuliah *Freier Vortrag*.

*Freier Vortrag* merupakan matakuliah yang memiliki kesulitan cukup tinggi dan diberikan kepada mahasiswa JSJ pada semester 7 dan 8. Pada matakuliah ini, mahasiswa harus menguasai keterampilan berbahasa Jerman setingkat B2 yang menekankan pada penulisan makalah, proposal, karya ilmiah, dll., serta cara menyajikan dan mendiskusikan di forum ilmiah (Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2019).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa mahasiswa diperoleh informasi bahwa terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan memahami teks presentasi. Selain itu, juga diperoleh informasi bahwa mahasiswa memperoleh materi presentasi dari

buku acuan, sumber berbahasa Indonesia atau berbahasa Jerman yang kemudian diterjemahkan dengan menggunakan *google translate* dan aplikasi lain.

Menurut Rofi'ah (2016), berbicara dihadapan pendengar dengan menggunakan bahasa Jerman tidak mudah karena mahasiswa tidak percaya diri dan takut berbicara di hadapan orang lain. Saputri (2018) menjelaskan bahwa kesulitan pembelajar bahasa asing, khususnya ketika berbicara disebabkan oleh minimnya kosakata dan rendahnya penguasaan gramatika, seperti *Konjunktionnen*, verba. Oleh sebab itu, penelitian ini berjudul "Pengaruh Kemampuan Membaca terhadap Hasil Presentasi *Freier Vortrag* Mahasiswa Angkatan 2016 Jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Malang". Kemampuan Membaca terhadap Hasil Presentasi *Freier Vortrag* Mahasiswa Angkatan 2016 Jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Malang".

## Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian non-eksperimental dengan metode korelasional. Penelitian non-eksperimental adalah penelitian yang tidak memungkinkan peneliti ikut campur untuk memalsukan variabel dan menciptakan suatu situasi (Sukmadinata, 2013). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa *Freier Vortrag* angkatan 2016. Instrumen pada penelitian ini menggunakan perangkat tes.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasional. Nilai tes kemampuan membaca dan hasil presentasi mahasiswa pada matakuliah *Freier Vortrag* dianalisis menggunakan *independent samples test*. Hasil uji hipotesis diketahui melalui nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  berdasarkan taraf signifikansi 5%. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai tes kemampuan membaca dan nilai hasil presentasi mahasiswa *Freier Vortrag*. Sebelum tes digunakan, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kelayakan tes. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, tes dapat digunakan dan layak untuk mengukur kemampuan membaca mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil validitas keseluruhan soal, yakni lebih dari 50% soal memiliki validitas antara cukup hingga sangat tinggi. Analisis validitas 50 butir soal menunjukkan bahwa butir soal memiliki validitas yang berbeda-beda, yaitu 4% butir soal memiliki validitas sangat tinggi, 44% butir soal memiliki validitas tinggi, 38% memiliki validitas cukup, 12% butir soal memiliki validitas rendah, dan 2% butir soal memiliki validitas sangat rendah. Hasil uji reliabilitas menghasilkan nilai  $r_i$  sebesar 1,018491364 berarti reliabilitas tes sangat tinggi. Selain itu, validator mengatakan bahwa tes memuat materi setaraf B2 dan sudah sesuai dengan kemampuan mahasiswa dalam perkuliahan *Freier Vortrag*.

Berdasarkan uji *Independent Samples Test* dapat diperoleh informasi bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan uji *independent samples test*, nilai signifikansi menunjukkan bahwa hipotesis diterima, sehingga terdapat pengaruh kemampuan membaca terhadap hasil presentasi *Freier Vortrag* mahasiswa angkatan 2016 Jurusan Sastra Jerman. Besarnya pengaruh antara kemampuan membaca terhadap hasil presentasi *Freier Vortrag* adalah sebesar 0,644 atau 64,4%, sehingga sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji korelasi diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Nilai  $r_{hitung}$  pada uji korelasi sebesar 0,802 yang berarti  $0,802 > r_{tabel} 0,707$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi sangat kuat antara

variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi positif, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa semakin meningkat kemampuan membaca, semakin meningkat pula presentasi *Freier Vortrag*.

### **Pembahasan**

Hasil tes kemampuan membaca yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2016 Jurusan Sastra Jerman menunjukkan hasil nilai tes yang berbeda-beda. Nilai rata-rata mahasiswa sebesar 58, nilai tertinggi kemampuan membaca sebesar 70, sedangkan nilai terendah sebesar 46. Nilai hasil tes kemampuan membaca dimungkinkan terdapat faktor-faktor yang berpengaruh dalam memahami teks bacaan bahasa Jerman. Jethro & Kurniawan (2019) mengungkapkan bahwa dalam keterampilan membaca diperlukan ketertarikan, kebiasaan dan minat mahasiswa. Hal ini didukung oleh pendapat Hasanah, dkk., (2011) yang mengatakan bahwa faktor yang berpengaruh dalam memahami bacaan, antara lain kompetensi bahasa, minat pembaca, motivasi membaca, kemampuan membaca, tingkat kesukaran bacaan, dan kondisi pembaca. Lebih lanjut lagi, Rosyida (2018) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca yang baik pada diri seseorang akan memberikan peluang untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian, kemampuan membaca dapat memberikan kontribusi untuk mencapai hasil belajar mahasiswa.

Hasil analisis nilai kemampuan membaca dan hasil presentasi *Freier Vortrag* mahasiswa dinyatakan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) berbunyi “Terdapat pengaruh kemampuan membaca terhadap hasil presentasi *Freier Vortrag* mahasiswa angkatan 2016 Jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Malang”. Nilai rata-rata hasil presentasi *Freier Vortrag* sebesar 75 dengan nilai tertinggi sebesar 78, dan nilai terendah sebesar 68. Nilai presentasi *Freier Vortrag* berada pada rentangan nilai 75-79 dan dinyatakan dengan predikat B+. Hal ini didukung dengan pendapat Lestari (2016) yang mengemukakan bahwa kemampuan membaca menentukan berhasil atau tidaknya seorang pembaca dalam memahami bacaan. Sehubungan dengan hal tersebut, Rosyida (2018) mengatakan bahwa membaca digunakan untuk berburu informasi yang dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, kemampuan membaca dapat memberikan kontribusi untuk mencapai hasil belajar mahasiswa.

Pengaruh kemampuan membaca terhadap hasil presentasi *Freier Vortrag* menunjukkan pentingnya peranan membaca dalam pembelajaran bahasa Jerman. Tarigan (2008) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang digunakan untuk memperoleh inti dari pesan yang disampaikan penulis. Melalui kemampuan membaca, pembaca dapat memperoleh informasi dan makna yang terkandung dalam suatu bacaan. Kemampuan membaca dibutuhkan dalam proses presentasi, khususnya dalam menambah kosakata. Jethro (2019) menjelaskan bahwa minat membaca yang tinggi juga membantu perkembangan hasil belajar mahasiswa, misalnya dalam mempelajari keterampilan berbicara. Selain itu, penguasaan kosakata dan gramatika juga menjadi aspek penting dalam mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Jerman.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik dua simpulan. Pertama, kemampuan membaca mahasiswa pada matakuliah *Freier Vortrag* termasuk pada predikat cukup dengan rata-rata sebesar 58, sehingga mahasiswa mampu memahami bacaan bahasa Jerman. Kedua, pengaruh kemampuan membaca terhadap hasil presentasi *Freier Vortrag* mahasiswa sebesar 64,4%. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam kegiatan membaca, antara lain minat,

ketertarikan, motivasi, kebiasaan, dan kemampuan berbahasa. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dengan bunyi “Terdapat pengaruh kemampuan membaca terhadap hasil presentasi *Freier Vortrag* mahasiswa angkatan 2016 Jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Malang”. Nilai korelasi menunjukkan angka positif, sehingga terdapat kesejajaran antara kemampuan membaca dan hasil presentasi. Hal ini berarti semakin tinggi nilai kemampuan membaca, semakin tinggi nilai hasil presentasi *Freier Vortrag* mahasiswa.

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan tiga saran yang ditujukan kepada Jurusan Sastra Jerman FS UM, mahasiswa, dan peneliti selanjutnya. Pertama, Jurusan Sastra Jerman hendaknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi terkait kemampuan membaca mahasiswa. Kedua, mahasiswa hendaknya menumbuhkan minat membaca bacaan bahasa Jerman, sehingga dapat memberi pengaruh positif terhadap hasil presentasi bahasa Jerman dan menambah kosakata, wawasan, dan pengetahuan baru. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan ide-ide dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa, sehingga dapat dijadikan upaya memperbaiki kualitas pendidikan.

### Daftar Rujukan

- Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. 2019. *Katalog Jurusan Sastra Jerman*. Malang: FSUM.
- Hasanah dkk. 2011. *Membaca Ekstensif: Teori, Praktik, dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Kaiswaran.
- Jethro, Adhitya Kayne. 2019. *Korelasi Minat Membaca dengan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2017 UM pada Matakuliah Membaca I*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Lestari, Endang Puji. 2016. *Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Menulis Ringkasan Siswa Kelas IV SDN Gugus Robert Wolter Monginsidi Kaliwungu Kabupaten Kendal*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan. Dari <https://lib.unnes.ac.id/24306/1/1401412204.pdf>
- Rofi'ah. 2016. *Learners' Speaking Anxiety (Studi Kasus Pembelajar Bahasa Jerman di Universitas Negeri Malang)*. Skripsi, Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Rosyida, Fathia. 2018. Pengaruh Kemampuan Membaca dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Edutama, Online*, 5(1), 23- 29. Dari <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/107/pdf>
- Saputri, Agnesia. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Permainan “Schlangen und Leiter der Konjunktionen” Berbasis Digital pada Matakuliah Struktur und Wortschatz III. *Journal DaFIna-Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien*, 2(2), pp.278- 296. Dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/dafina/article/view/5514>
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.